

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai rasio keuangan UMKM Super Sedap di Kabupaten Sukabumi selama empat periode yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2017 dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar jangka pendek pada periode 2014-2017 dalam kondisi tidak baik dikarenakan pada tahun 2014-2017 nilai dari tiga rasio likuiditas ini mengalami penurunan walaupun pada tahun 2015 mengalami kenaikan tetapi pada tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan.
- 5.1.2. Kemampuan UMKM Super Sedap dalam membiayai aktiva dengan total utang pada periode 2014-2017, dalam kondisi tidak baik. Walaupun ada beberapa nilai yang mengalami penurunan tetapi kebanyakan nilai pada rasio solvabilitas UMKM Super Sedap meningkat. Karena perinsipnya rasio solvabilitas semakin rendah nilai yang diperoleh rasio ini maka semakin baik namun jika semakin tinggi nilai perolehan maka semakin buruk.
- 5.1.3. Kemampuan UMKM Super Sedap dalam menghasilkan laba pada periode 2014-2017, dalam kondisi tidak baik karena pada tahun 2016 dan 2017 nilai profit terus menurun. Walau pada tahun 2015 nilai profit meningkat tetapi lebih banyak terjadinya penurunan.

5.1.4. kinerja keuangan UMKM Super Sedap dilihat secara bersama melalui rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, pada tahun 2016 dan 2017 berada dalam kondisi yang tidak baik karena secara umum mengalami penurunan. Hal tersebut terlihat dari hasil perhitungan rasio keuangan, diantaranya: rasio likuiditas dinyatakan tidak baik dimana pada tahun 2016 dan 2017 yang mengalami penurunan pada ketiga rasio likuiditas yaitu rasio lancar, rasio cepat, rasio kas. Sedangkan rasio solvabilitas pada periode 2014-2015 dinyatakan dalam kondisi baik tetapi pada tahun 2016 dan 2017 dinyatakan tidak baik karena hasil nilai dari ketiga rasio solvabilitas yaitu rasio *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan *long term debt to equity ratio* mengalami kenaikan karena pada prinsipnya semakin rendah nilai yang diperoleh rasio solvabilitas maka semakin baik tetapi jika semakin tinggi maka semakin buruk. Serta rasio profitabilitas pada periode 2014-2015 dinyatakan baik karena mengalami fluktuasi naik turun namun pada periode 2015-2017 dinyatakan tidak baik karena hasil nilai dari perhitungan *profit margin*, *net profit margin*, *return on invesment*, *return on equity* mengalami penurunan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari analisis kinerja keuangan melalui rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada UMKM Super Sedap di Kabupaten Sukabumi periode 2014-2017, serta pembahasan pada teori yang ada, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran guna dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan, diantaranya sebagai berikut:

- 5.2.1. Perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangan dengan cara apapun agar terhindar dari resiko kebangkrutan.
- 5.2.2. Perusahaan harus mengurangi utang jangka pendek untuk menstabilkan likuiditas perusahaan agar mengurangi jumlah persediaan.
- 5.2.3. Perusahaan harus mengurangi penggunaan utang agar jumlah pengembalian ekuitas kepada pemilik meningkat dan otomatis meningkatkan keuntungan perusahaan.
- 5.2.4. Perusahaan harus mampu meningkatkan penjualan dengan memanfaatkan kas yang ada untuk proses penjualan, berusaha membuat produk baru lagi dan memperluas wilayah pemasaran. Agar tercapainya laba yang sebesar-besarnya.